

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian deduktif-induktif.⁶⁸ Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dokumen data dari lapangan.⁶⁹ Menurut Zen Amiruddin penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.”⁷⁰ Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi

⁶⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal. 38

⁶⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99

⁷⁰ Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 1

statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁷¹

Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data, yang mana data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran. Karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peran sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ekspos fakto (*expost facto2 research*) yang menurut Arikunto adalah “penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan”.⁷² Pendapat lain tentang penelitian ekspos fakto yaitu meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap kegiatan yang telah berlangsung atau telah terjadi.⁷³ Maksudnya adalah variabel bebas telah terjadi, yang kemudian akan diamati dan dikaji kembali sebab-akibatnya. Dalam penelitian ini berarti peneliti meneliti hubungan sebab

⁷¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.11

⁷³ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 55

akibat antara kecerdasan emosional yang dialami peserta didik kelas VIIMTs Darul Falah Bendiljati Kulon dengan hasil belajar akidah akhlak siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Menurut Burhan Bungin, variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standart dan sebagainya.⁷⁵ Jadi, variabel yang merupakan segala sesuatu yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variabel* (X) atau juga variabel preditor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif.⁷⁶ Variabel bebas dari penelitian ini adalah kecerdasan emosional.
2. Variabel terikat atau *dependen variabel* (Y) atau biasa disebut variabel kriteria, yang menjadi perhatian paling utama dan sekaligus menjadi sasaran utama dalam sebuah penelitian.⁷⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar akidah akhlak siswa.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 60

⁷⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 59

⁷⁶Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*. (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 38

⁷⁷*Ibid.*, hal. 37

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁷⁸

Menurut Husaini, populasi adalah semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.⁷⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰

Adapun yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon tahun ajaran 2016-2017.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian anggota

⁷⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rajawawi Pers), hal. 66

⁷⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 181

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 80

populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu.⁸¹ Pengertian sampel secara umum adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil dari populasi.⁸² Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁸³

Penelitian ini melibatkan semua anggota populasi sebagai sampel. Adapun yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII C karena siswanya mencerminkan dengan judul yang diambil peneliti mengenai kecerdasan emosional. Jumlah keseluruhan sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 30 siswa.

3. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Teknik sampling mempunyai dua kategori untuk pengelompokannya yaitu probability sampling dan nonprobability sampling, dan peneliti menggunakan nonprobability sampling yaitu “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”⁸⁴ Sesuai dengan tujuan

⁸¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika...*, hal. 193

⁸² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 91

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 118

⁸⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 122

peneliti, teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau sifat-sifat tertentu, serta berdasarkan pada pertimbangan yang sudah diketahui sebelumnya.⁸⁵ Dalam hal ini, sampel yang diambil adalah kelas VII C yang di dalamnya masuk dengan kriteria judul yang diambil peneliti.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel. 3.1 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Soal
1	Variabel X kecerdasan emosional	a. Mengenal Emosi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur emosi • Lebih mampu memahami alasan dari pada perasaan • Menyadari kekurangan dan kelebihan diri sendiri 	1,2,3,4,5,6,7,8
		b. Mengelola Emosi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kemarahan yang baik • Dapat 	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16

⁸⁵ Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 221

			mengurangi kecepatan	
		c. Memotivasi Diri Sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih bertanggung jawab • Optimisme • Dorongan berprestasi • Tidak mudah putus asa 	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
		d. Mengenal Emosi Orang Lain (Empati)	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan empati dan kepekaan terhadap perasaan orang lain • Lebih baik dalam mendengar orang lain 	25, 26, 27, 28, 29, 30
		e. Membina Hubungan	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih terampil dalam berkomunikasi • Mampu memecahkan konflik • Populer, terbuka 	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

			<p>dan ramah terhadap teman sebaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dalam menjalankan tugas 	
2	Variabel Y hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak	Nilai Raport	Dokumentasi data nilai raport kelas VII C semester ganjil tahun ajaran 2016-2017	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸⁶ Atau dapat dikatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸⁷

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal. 172

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 102

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman angket, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk memperoleh data tentang responden menggunakan teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi digunakan untuk check list data-data atau poin-poin yang diperlukan. Data-data atau poin-poin yang diperlukan antara lain nama peserta didik dan nilai raport mata pelajaran akidah akhlak semester ganjil tahun ajaran 2016-2017.

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuesioner yang berhasil dikumpulkan.
2. *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.
3. *Coding*, yaitu “pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama”. Maksudnya adalah angket yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengelolaan data lebih lanjut.
4. *Tabulating*, yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

F. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi rendah, sebagainya.⁸⁸ Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner (angket) atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁸⁹

Data adalah suatu bahan yang mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Suharsimi menjelaskan data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.⁹⁰

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) Data Primer adalah data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban

⁸⁸Subana & Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seni, 2005), hal.

⁸⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 172

⁹⁰*Ibid*, hal. 161

dari kuesioner (angket) yang diberikan kepada subyek penelitian.

Data dalam penelitian ini berupa angket Kecerdasan Emosional.

- b) Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data sekunder juga berupa dokumen-dokumen.⁹¹ Atau dapat dikatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini meliputi data tentang siswa, antara lain daftar siswa dan nilai raport siswa kelas VII C semester ganjil tahun ajaran 2016-2017.

2. Skala Pengukuran

Pengukuran (*measurement*) adalah membandingkan sesuatu yang diukur dengan alat ukurnya dan kemudian menerangkan angka menurut aturan tertentu.⁹² Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan akan hasilnya menghasilkan data kuantitatif.⁹³ Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data untuk penelitian selanjutnya.

⁹¹ Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 141

⁹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 2

⁹³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis...*, hal. 58

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yang disebut skala likert. Skala likert digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan.⁹⁴ Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket kecerdasan emosional. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Teknik Penskoran Angket

Pernyataan Favorbel		Pernyataan Unfavorbel	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat setuju	5	Sangat tidak setuju	1
Setuju	4	Tidak setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat setuju	5

⁹⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal. 146

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁹⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹⁶

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata saja. Padahal observasi itu memiliki arti lebih luas yaitu mengamati suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecapan secara langsung yang mana dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar, maupun rekaman suara.

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data, ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya

⁹⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 57

⁹⁶Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220

suatu peristiwa yang diselidiki.⁹⁷ Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana belajar mengajar dimadrasah, letak geografis madrasah dan kondisi madrasah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.⁹⁸

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Sehubungan dengan hal diatas, dalam sebuah penelitian sudah keharusan untuk menyiapkan instrumen pengumpulan data (alat) penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah “ alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.⁹⁹ Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mendapat hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

⁹⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 58

⁹⁸*Ibid.*, hal. 160

⁹⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hal. 101

Instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi, dan instrumen angket. Dari ketiga instrumen ini, yang dijadikan instrumen utama adalah instrumen angket, sedangkan yang lainnya merupakan instrumen pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

c. Angket

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden.¹⁰⁰ Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Angket berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah mereka ikuti. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa.

Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda.
- 2) Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.¹⁰¹

¹⁰⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 65

¹⁰¹S. Nasution, *Metode Research. Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Jemmars, 1991), hal. 170

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah menyediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih dari jawaban yang telah disediakan.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap pengolahan data.¹⁰²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif, mendeskripsikan atau memberikan gambaran data dalam bentuk tabel agar dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karateristik) objek dari data tersebut. Sedangkan analisis inferensial untuk pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yakni analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi statistik *SPSS 20*. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau

¹⁰²Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 184

data hasil penelitian. Disamping itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linear.

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada variabel *view*.

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data *view*.

Langkah 4 : klik *Analyze – Regression*, masukan variabel Y pada kolom dependent dan variabel X pada kolom independent.

Langkah 5 : klik OK.

2. Analisis Regresi Berganda

Langkah-langkah perhitungan regresi berganda dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada variabel view.

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.

Langkah 4 : klik Analyze - Regression, masukan variabel Y1, Y2, Y3

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prsyarat untuk pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:


1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji Validitas dapat dihitung menggunakan SPSS 20 dengan langkah-langkah:

- a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor
- b) Simpan data tersebut
- c) Klik *Analyzescale* → *reliability analysis*


selanjutnya akan muncul jendela *reliabilty analysis*.

- d) Blok seluruh indikator dan klik tanda  ke kotak *items*
- e) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *contnue* → klik *OK*

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 20. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji validitas dan reliabilitas instrumen:¹⁰³

- a) masukkan data ke dalam SPSS data editor
- b) simpan data tersebut
- c) klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
- d) blok seluruh indikator dan klik tanda  ke kotak *items*
- e) klik tombol *statistics* pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* pada kotak *ANOVA table* pilih *none* klik *continue* klik *OK*.

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat

¹⁰³Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 100

diterima bila memiliki koefisien alpha (Cronbach's Alpha) lebih besar dari 0,60.33.¹⁰⁴

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas suatu data menggunakan SPSS :

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada variabel view.

Langkah 3 : masukkan data pada Data view.

Langkah 4 : klik *Analyze – Non Parametric test – 1 Sample K-S*.

Langkah 5 : pindahkan nilai(x) pada *Test Variable List* lalu klik *OK*.

d. Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status liniertidaknya suatu distribusi data

¹⁰⁴ *ibid.*, hal. 104

penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.

Langkah-langkah menguji linieritas data dengan SPSS yaitu:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada *variabel view*.

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data *view*.

Langkah 4 : klik *Analyze – Comprare Menas – Means*, masukkan variabel *dependent* pada kolom *dependent* dan variabel independent pada kolom faktor.

Langkah 5 : klik *option* – pada *Statistic For First Layer* klik *Test For Linierty* – klik *Continue*.

Langkah 6 : klik *OK*.